

Ni Made Rina Pradnyani⁽¹⁾
S.A.P Arie Indraswarawati⁽²⁾
I Wayan Budi Satriya⁽³⁾

ABSTRACT

Keywords: *Competence of Human Resources, Organizational Culture, Work Experience, Quality of Financial Reports.*

Situasi yang disebutkan dalam penelitian ini menggarisbawahi beberapa isu penting yang terkait dengan kompetensi sumber daya manusia, etika kepemimpinan, dan pengalaman kerja

Laporan keuangan kualitas adalah suatu catatan informasi finansial terkait suatu entitas yang mampu menunjukkan bagaimana perusahaan beroperasi selama periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk membantu orang membuat keputusan dan menunjukkan bagaimana bisnis berjalan. Menurut Mahardini (2018), kualitas pelaporan keuangan harus relevan, kredibel, dapat dibandingkan, materialitas, dan dapat dipahami. Untuk mencapai kualitas yang diinginkan, kelima kriteria tersebut merupakan syarat normative untuk pelaporan keuangan.

Menurut Prabawati, Meirinawati, dan Aoktariyanda (2018), keterampilan SDM seseorang merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan inisiatif yang dapat meningkatkan produktivitas. Gagasan yang disajikan di sini adalah bahwa ada kemungkinan prosedur atau aktivitas operasional yang rumit dapat terganggu. Berbagai aspek manajemen SDM, seperti seleksi individu, pengembangan, dan pekerjaan strategis dan manajerial yang berkelanjutan, memanfaatkan alat ini. Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam Melaksanakan Tugas dan Tetap Fokus Ditawarkan Dengan Dukungan Pengetahuan, Pelatihan, dan Pendidikan yang Diakui Secara Luas sebagai Kompetensi SDM.

Jensen dan Meekling dalam (Pramita, 2017) menyatakan bahwa teori keagenan adalah dasar. Menurut teori ini, hubungan antara masyarakat dan agen muncul sebagai hasil dari kontrak yang ditetapkan oleh masyarakat (pimpinan). Kontrak ini memungkinkan agen untuk menyesuaikan tujuan pendidikan dan menyediakan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kompetensi adalah perpaduan antara pengetahuan, tingkat keahlian, dan perilaku yang dapat

Penelitian yang dilakukan oleh Suandewi, dkk (2022), Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Blahbatuh Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Temuan penelitian ini

Kompetensi SDM menunjukkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki seorang karyawan untuk melakukan tugasnya yang dibebankan kepadanya yang menjadi karakteristik karyawan tersebut. Kompetensi SDM sangat penting untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas, dan dapat dikaitkan dengan fakta bahwa kompetensi SDM mendorong seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi di tempat kerja.

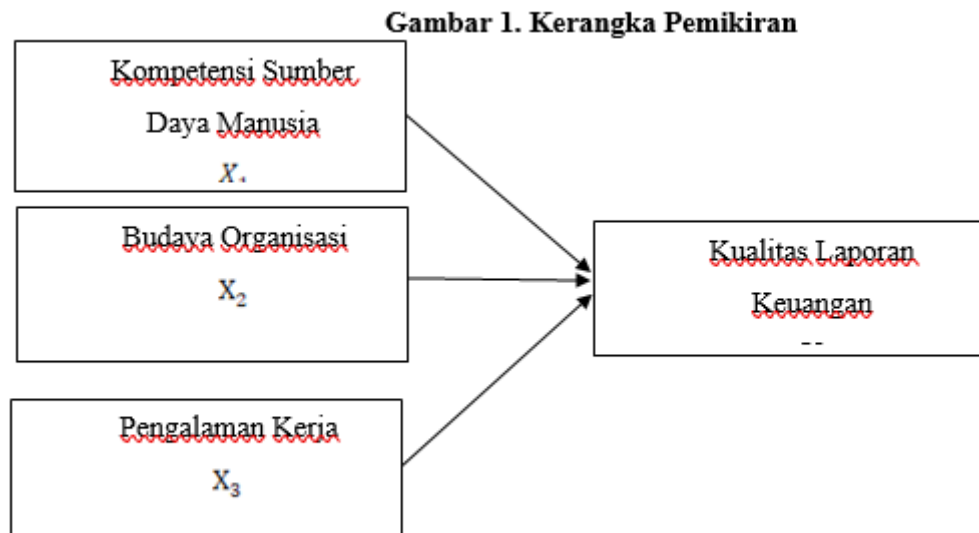
Budaya organisasi sebaiknya memberikan dampak positif bagi kehidupan pribadi para anggota organisasi sehingga akan membantu tercapainya visi dan misi organisasi. Budaya organisasi didefinisikan sebagai jadwal kerja yang mengubah jam kerja sehari-hari, menciptakan rasa urgensi, dan memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, suatu organisasi bisnis harus dikaitkan dengan kualitas pengelolaan keuangan dan manajerialnya.

Pengalaman Kerja merupakan proses pembelajaran dan pengembangan potensi baik dalam pendidikan formal maupun informal. Proses ini juga bisa disebut sebagai proses yang mengangkat seseorang ke tingkat pencapaian yang lebih tinggi. Pengalaman kerjaya berdampak pada kualitas pinjaman; Semakin banyak keahlian atau ketrampilan dalam memberikan pinjaman akan menghasilkan pinjaman dengan standar kualitas yang lebih tinggi. Temuan penelitian Ni Putu Ayu Suandewi,dkk pada tahun 2022 menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas kerja meningkatkan kualitas jasa keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah BPR yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) yang ada di kecamatan Mengwi yaitu sebanyak 16 BPR di kecamatan Mengwi, jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 464 orang dari 16 BPR kecamatan. Purposive sampling didefinisikan sebagai metode pengumpulan sampel berdasarkan seperangkat pedoman, standar, atau kriteria tertentu. Kriteria sampel sebagai yaitu BPR di Se kecamatan Mengwi, Pegawai BPR yang terkait dengan penyusunan dan pemeriksa laporan keuangan. pada BPR yakni , seluruh

direksi/direktur , staf accountan , kasir/teller dan audit internal. Berdasarkan kriteria tersebut maka responden dalam penelitian ini adalah 86 responden. Adapun kerangka pemikiran penelitian adalah sebagai berikut:



Teknik Analisis Data:

Pemeriksaan keabsahan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengunjung tertentu mempunyai keabsahan. Keabsahan kuesioner terpenuhi jika pertanyaan dalam kuesioner mampu secara tepat mengukur aspek yang dimaksud dalam kuesioner tersebut, seperti penjelasan oleh Ghozali (2013). Sebagai contoh, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha(), dan variabel dianggap memiliki reliabilitas yang baik bila mencapai nilai $>0,70$, sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh Ghozali (2013). Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah suatu variabel perancu dalam suatu model regresi mempunyai sebaran yang menyimpang dari sebaran distribusi normal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi harus lebih besar dari 0,05. Pengujian multikolinearitas merupakan langkah penting dalam menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel independen yang membentuk model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada suatu model dengan menggunakan uji Glacier. Karena model yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas jika nilai hash tanda (sig) lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen di dalam model regresi. Persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini akan

diungkapkan dengan menggunakan analisis regresi berganda linier. Uji F digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen dapat menyatakan variasi dalam variabel terikat secara bermakna atau apakah model yang digunakan sudah tepat. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel. Uji signifikansi parsial digunakan untuk menilai hubungan antara variabel independen dan variabel spesifik subjek. Penentuan tingkat signifikansi dicapai dengan menetapkan target pada angka masuk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil validitas penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai korelasi Pearson dengan skor seluruh indikator lebih dari atau sama dengan 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan yang dibuat dalam instrumen analisis kualitatif memenuhi kriteria keabsahan data. Dengan kata lain, pertanyaan yang diajukan sepanjang sesi relevan dan sejalan dengan tujuan diskusi. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mungkin benar-benar mempunyai reliabilitas yang baik. Hasilnya, pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara secara konsisten membantu memperjelas prinsip serupa dan dapat disetujui untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.113	.649		.174	.862
1 Kompetensi SDM	.702	.027	.802	8.473	.000
Pemanfaatan SIA	.624	.037	.711	6.224	.008
Pengalaman kerja	.403	.045	.543	5.841	.038
R	0.968				
R Square	0.936				
Adjusted R Square	0.934				
Uji F (Anova)	402.953				
Sig (Anova)	0.000				

Sumber : data diolah, 2023

Persamaan regresi linear dalam penelitian ini:

$$Y = 0,133 + 0,702 X1 + 0,624 X2 + 0,403 X3 + e$$

Berdasarkan besarnya nilai sig.t variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), ada indikasi bahwa ada perkembangan yang positif. Hal ini

Nilai sig.t variabel budaya organisasi (X2) dibandingkan dengan kualitas laporan keuangan (Y) menunjukkan hasil yang menguntungkan. Angka-angka ini menunjukkan bahwa budaya perusahaan memengaruhi kualitas laporan keuangan. Ini berarti bahwa semakin baik budaya perusahaan, semakin baik laporan keuangan. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi, budaya organisasi harus membantu anggota melakukan hal-hal baik dan menghasilkan laporan yang baik. Menurut tanggapan responden, hipotesis penelitian didukung oleh budaya organisasi yang luar biasa di BPR Kecamatan Mengwi dan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

Berdasarkan analisis tingkat signifikansi (sig.t) variabel produktivitas kerja (X3) relatif terhadap kualitas nilai tukar (Y), dapat disimpulkan terdapat bukti adanya hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kerja berpengaruh positif terhadap kualitas urusan bisnis. Dengan kata lain, semakin baik pengalaman kerja seorang bankir maka semakin baik laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini menekankan pentingnya memiliki etos kerja yang kuat dalam meningkatkan standar dan menjaga integritas transaksi keuangan perusahaan. Pengalaman kerja ini akan membantu karyawan dalam menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan memahami komponen penting dari laporan keuangan.

Berdasarkan temuan penelitian, jelas bahwa: 1. Kecerdasan manusia mempunyai implikasi positif dan signifikan terhadap kualitas transaksi keuangan. Hasilnya, tingkat keahlian manajemen sumber daya manusia yang dimiliki seorang karyawan semakin meningkat, dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan pun semakin meningkat. 2. Organisasi budaya juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas transaksi keuangannya. Ini berarti bahwa organisasi bisnis di dalam suatu organisasi menjadi jauh lebih menguntungkan, begitu pula dengan kualitas layanan keuangan yang disediakan. 3. Kualitas produk kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas transaksi keuangan. Dengan kata lain, kualitas laporan keuangan yang diselesaikan menjadi lebih baik seiring dengan bertambahnya pengalaman karyawan dalam

Daftar Pustaka

- 170 | Hita Akuntansi dan Keuangan

- Nyoman Oky Novianti Sari (2021) *Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Oktriana Arza, dkk (2021), *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penarapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kota Padangpanjang Universitas Eka Sakti Padang*
- Rahmawati Dwi. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan keuangan*. Skripsi. Magelang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Riadi Muchlisin.2020. *Pengalaman Kerja (Pengertian, Aspek, Pengukuran dan Manfaat)*. Kajianpustaka.
- Sekar Arum, Airin Nuraini (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor*.
- Simbolon, J. (2019). *Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Fungsi Audit Internal Terhadap Manfaat Pelaporan Keuangan (Studi Kasus PT. Interdesign)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).
- Suryandari, 2019. *Kualitas Pelaporan Keuangan pada Usaha Bisnis Apotek di Kota Denpasar*, Widya Akuntansi, Hal 58 – 75
- Triyanto, H. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Peran Inspektorat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta